

## **Pemanfaatan internet dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa SD Negeri 1 Sitirejo**

**Qiblat Lintang Ramadhan, Rellysia Theresa Sarmawati, Rindy Dwi Mentari Putri, Windi Nurul Wachidah, Alan Sigit Fibrianto\***

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: alan.sigif.fis@um.ac.id

Paper received: 20-07-2021; revised: 02-08-2021; accepted: 12-08-2021

### **Abstract**

It is very important for students to pay attention to the quality improvement in learning. If the quality of student learning has increased, the learning they have carried out has functioned well. With the development of technology in the form of the internet, it has encouraged various parties including educational institutions such as SD Negeri 1 Sitirejo, at this time, more or less, have implemented the internet as an additional learning resource for students. The reason behind this study was to see whether SD Negeri 1 Sitirejo students were able to use the internet to improve the quality of their learning. This is in line with the formulation of the problem made, namely "How is the use of the internet to improve the quality of learning for students of SD Negeri 1 Sitirejo?". This research uses a quantitative approach as well as a survey method. The data collection is in the form of a questionnaire in the form of a google form. While the sampling technique used simple random sampling. Based on the results of the research, it produces H1, which is an increase in the quality of student learning in utilizing the internet, while in H0 there is no improvement in the quality of student learning in utilizing the internet. The conclusion that can be drawn depends on the consequences of this examination, in particular the quality of learning of SD Negeri 1 Sitirejo students has increased, because when viewed from the answers they choose, the majority choose learning resources as one of the things they will access on the Internet.

**Keywords:** internet; quality of learning; survey method

### **Abstrak**

Peningkatan kualitas dalam hal pembelajaran sangatlah penting diperhatikan oleh siswa. Jika kualitas pembelajaran siswa mengalami peningkatan, maka pembelajaran yang mereka laksanakan telah berfungsi dengan baik. Dengan adanya perkembangan teknologi berupa internet mendorong berbagai pihak termasuk lembaga pendidikan seperti SD Negeri 1 Sitirejo saat ini sedikit banyaknya telah menerapkan internet sebagai sumber belajar tambahan bagi siswa. Adapun alasan dibalik penelitian ini untuk melihat apakah siswa SD Negeri 1 Sitirejo mampu memanfaatkan internet dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Hal ini selaras dengan rumusan masalah yang dibuat yaitu "Bagaimana pemanfaatan internet terhadap peningkatan kualitas pembelajaran siswa SD Negeri 1 Sitirejo?". Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif serta metode survey. Pengumpulan datanya berupa kuesioner dalam bentuk google form. Sementara teknik pengambilan sampelnya menggunakan simple random sampling. Berdasarkan hasil penelitiannya menghasilkan H1 yaitu terdapat peningkatan kualitas pembelajaran siswa dalam memanfaatkan internet sedangkan pada H0 menghasilkan tidak terdapat peningkatan kualitas pembelajaran siswa dalam memanfaatkan internet. Akhir yang bisa ditarik tergantung pada konsekuensi pemeriksaan ini, secara khusus kualitas pembelajaran siswa SD Negeri 1 Sitirejo mengalami peningkatan, karena jika dilihat dari jawaban yang mereka pilih, mayoritas memilih sumber belajar sebagai salah satu hal yang akan mereka akses di Internet.

**Kata kunci:** internet; kualitas belajar; metode survei

## 1. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu proses berinteraksi antara siswa dengan pendidikan serta sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Menurut Pribadi (2009), Pembelajaran merupakan suatu proses dengan sengaja dirancang guna membentuk terlaksananya aktivitas belajar pada diri seseorang. Sementara Pembelajaran menurut Gegne (2009) merupakan serangkaian aktivitas dengan sengaja dibentuk dengan tujuan agar memudahkan terlaksananya suatu proses belajar. Singkatnya, pembelajaran merupakan proses dalam membantu siswa agar mampu belajar secara lebih baik. Oleh sebab itu, adanya kegiatan pembelajaran sangatlah penting untuk dilaksanakan terutama di sekolah agar para siswa mampu memperoleh ilmu pengetahuan yang belum mereka peroleh dalam kehidupannya sehari-hari, mampu memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai serta karakter yang siswa miliki, mampu membedakan antara hal-hal yang diperbolehkan dan dilarang, dan lain sebagainya.

Dengan adanya realita bahwa kegiatan pembelajaran sangatlah penting untuk dilaksanakan, mendorong baik setiap individu maupun lembaga pendidikan untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga mampu mencetak siswa yang unggul dan berkualitas serta mampu mengikuti arus perkembangan zaman. Berbicara mengenai arus perkembangan zaman, tidak akan terlepas dari perkembangan teknologi, termasuk internet. Menurut Ahmadi & Hermawan (2013), Internet yaitu sistem jaringan komunikasi jangkauan global yang mampu menghubungkan keseluruhan komputer di dunia ini, walaupun dengan perbedaan sistem operasinya serta mesinnya. Internet telah menjadi sistem global yang mampu menghubungkan berbagai komputer serta jaringan seluruh dunia. Hingga kini, internet sudah menjadi sebuah ketergantungan bagi masyarakat di seluruh dunia, karena dengan adanya internet kita mampu menjangkau berbagai informasi dengan lebih mudah termasuk informasi mengenai pembelajaran siswa.

Adanya perkembangan teknologi berupa internet yang pesat mendorong berbagai pihak baik individu maupun lembaga atau organisasi untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi agar tidak tertinggal dari yang lainnya. Salah satu lembaga yang sebagian besar telah mengikuti bahkan menerapkan perkembangan tersebut yaitu lembaga pendidikan berupa sekolah. Termasuk yang juga terjadi di sekolah SD Negeri 1 Sitirejo yang terletak di Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Di sekolah ini siswa seringkali memanfaatkan adanya internet sebagai acuan atau sumber dalam belajar, karena tidak jarang materi yang ingin mereka pelajari kurang lengkap atau bahkan tidak tersedia di dalam buku. Sehingga mereka akan memanfaatkan internet guna mencari materi tersebut, karena tidak dapat dipungkiri bahwa informasi yang telah disediakan dalam internet sangatlah lengkap bahkan tak terbatas. Apalagi ditambah dengan keadaan saat ini yang disebabkan adanya pandemi Covid-19 mengharuskan siswa melakukan pembelajaran secara online, sehingga fungsi internet akan bertambah bukan hanya menjadi sumber belajar, namun juga menjadi media pembelajaran yang akan menghubungkan komunikasi antara guru dan siswa baik secara sinkronus maupun asinkronus. Berbagai hal menarik itulah yang mendorong kami ingin melakukan penelitian pada sekolah tersebut.

Berdasarkan persoalan diatas, penelitian ini sangatlah penting dilaksanakan dengan harapan mampu memotivasi siswa untuk memanfaatkan internet dengan sebaik mungkin, sehingga hal tersebut mampu meningkatkan kualitas pembelajaran mereka baik di sekolah maupun pembelajaran daring yang saat ini masih diterapkan di beberapa sekolah di Indonesia

akibat dari menyebar luasnya pandemi Covid-19. Peningkatan kualitas dalam hal pembelajaran sangatlah penting untuk diperhatikan oleh siswa, karena kualitas sendiri menurut Sunyoto (2012), merupakan ukuran guna memberi nilai bahwa barang serta jasa sudah memiliki nilai gunanya layaknya yang diinginkan atau barang serta jasa diakui sudah mempunyai kualitas jika dapat menjalankan fungsinya ataupun memiliki nilai guna layaknya yang diinginkan. Sehingga jika kualitas pembelajaran siswa mengalami peningkatan, maka artinya pembelajaran yang mereka laksanakan telah berfungsi dengan benar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah siswa di SD Negeri 1 Sitirejo telah mampu memanfaatkan internet dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Hal ini tentunya selaras dengan rumusan masalah yang sudah dibentuk yakni “Bagaimana pemanfaatan internet terhadap peningkatan kualitas pembelajaran siswa SD Negeri 1 Sitirejo ?” keduanya ingin mengetahui apakah internet mampu dimanfaatkan dengan baik dan benar oleh siswa SD Negeri 1 Sitirejo dalam hal pembelajaran. Sehingga hipotesis yang tepat bagi rumusan masalah tersebut yaitu tidak terdapat peningkatan kualitas pembelajaran siswa SD Negeri 1 Sitirejo dalam memanfaatkan internet ( $H_0$ ) dan terdapat peningkatan kualitas pembelajaran siswa SD Negeri 1 Sitirejo dalam memanfaatkan internet ( $H_1$ ).

Pemanfaatan Internet yang baik untuk siswa adalah pemanfaatan internet yang hanya digunakan mencari berbagai informasi agar mampu menunjang dan meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Berdasarkan hasil penelitian dari Rimba Sastra Sasmita (2020) menyimpulkan bahwa dengan menggunakan internet siswa akan semakin banyak mendapatkan informasi dan mendapatkan pengetahuan. Sehingga dengan adanya hal tersebut mampu menunjang prestasi siswa dan kualitas belajar siswa. Serta dengan adanya penggunaan internet ini dapat menjadi motivasi siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Teori sosiologi yang tepat guna mengkajinya yaitu Teori Modernisme yang merupakan pemikiran dari teoritis sosial Inggris, Anthony Giddens. Giddens mengibaratkan kehidupan modern sebagai panser raksasa atau disebut dengan Juggernaut yang berarti sebuah tahap modernitas tertinggi, namun dapat berpengaruh ke taraf kehancuran dikarenakan terjadinya perubahan sangat cepat, bahkan sudah tidak dapat dikendalikan seluruhnya dari sisi arah serta kecepatan proses modernisasi itu. Oleh karenanya, Juggernaut pun mampu mengarah ke berbagai hal yang tak pernah terbayang sebelumnya. Walaupun demikian, terdapat juga dampak-dampak positif yang dapat kita rasakan karena proses modernisasi seperti berkembangnya berbagai pengetahuan, kemajuan dalam teknologi, dan sebagainya.

Kemajuan teknologi inilah yang akan kita teliti disini melalui topik permasalahan “Pemanfaatan Internet Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa SD Negeri 1 Sitirejo”. Pada topik ini penelitian akan berfokus pada cara siswa memanfaatkan internet dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Seperti yang sudah terlihat saat ini, semua orang sangat bergantung pada internet begitupun dengan siswa yang pada kenyataannya terkadang materi pembelajaran yang mereka butuhkan tidak terdapat di dalam buku, sehingga mereka harus mencarinya di internet. Hal tersebut menunjukkan bahwa saat ini semua orang khususnya pelajar telah mengalami sebuah fase yang disebut kemajuan dalam hal berteknologi.

Penelitian sebelumnya yang telah membahas topik yang serupa telah dilakukan oleh Birrul Walidaini & Ali Murtadha Muhammad Arifin (2018) dengan judul “Pemanfaatan Internet Untuk Belajar Pada Mahasiswa”. Penelitian selanjutnya telah dilakukan oleh Rimba Sastra

Sasmita (2020) dengan judul "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar". Penelitian selanjutnya telah dilakukan oleh Yoseva Sari Tondang & Widya Arwita (2020) dengan judul "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Pembelajaran Biologi". Ketiga jurnal penelitian tersebut lebih berfokus pada pembahasan mengenai ketepatan pelajar dalam memanfaatkan internet sebagai bahan acuan atau sumber belajar mereka. Sementara dalam penelitian ini, peneliti mencoba memfokuskan pembahasan mengenai apakah siswa mampu memanfaatkan kemajuan teknologi berupa internet dalam membawa peningkatan terhadap kualitas pembelajaran siswa secara langsung di sekolah serta pembelajaran secara online.

## **2. Metode**

Disini peneliti memakai pendekatan kuantitatif serta metode survey. Menurut Sugiyono (2017), metode survey merupakan metode yang digunakan untuk populasi besar dan kecil, namun data yang dipelajari nanti yaitu data sampel diambil dari populasi, maka ditemukan kejadian distribusi, relatif, serta keterkaitan antar variabel sosiologis dan psikologis. Hubungan antara dua variabel dirumuskan yaitu dengan melihat pemanfaatan internet dengan peningkatan kualitas belajar siswa siswi SD Negeri 1 Sitirejo. Penelitian ini dilaksanakan pada SD Negeri 1 Sitirejo yang terletak di Jalan Sitirejo Temu No.1064, Lemah Duwur, Sitirejo, Kecamatan Wagir, Malang, Jawa Timur 65148 dengan kriteria SD Negeri 1 Sitirejo adalah salah satu sekolah yang telah menerapkan pemanfaatan internet guna mendukung dan menjadi sumber pembelajaran siswa. Selain itu sekolah disini merupakan satu dari banyaknya sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran secara online, akibat dari adanya dan tersebar luasnya pandemi Covid-19 saat ini.

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan pada 24 hingga 27 Mei tahun 2021. Jumlah populasi yang peneliti ambil merupakan keseluruhan siswa dari SD Negeri 1 Sitirejo yang berjumlah 246 siswa. Namun dari sekian banyaknya jumlah siswa di SD Negeri 1 Sitirejo, peneliti hanya mengambil sampel dari siswa kelas 4, 5, dan 6 dari sekolah yang sama, karena didasari oleh lebih banyak dan kompleksnya pembelajaran yang mereka terima sehingga mengharuskan siswa mengakses internet secara lebih intens dibandingkan kelas lainnya guna meningkatkan kualitas pembelajarannya. Data yang dipakai disini meliputi data primer dan sekunder. Data primer disini berupa kuesioner, kuesioner sendiri merupakan instrumen pengumpulan data pada penelitian kuantitatif dengan memberikan beberapa pertanyaan pada responden dan diisi menurut pengalaman serta pengetahuan responden. Dalam Penelitian ini, kuesioner disebar via online dalam bentuk google form dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait indikator di setiap variabelnya, kemudian link google form akan disebar pada siswa SD Negeri 1 Sitirejo kelas 4, 5, dan 6 melalui wali kelas masing-masing agar mampu menjangkau lebih banyak responden tanpa membuang banyak waktu dan biaya serta dikarenakan keadaan saat ini yang tidak memungkinkan bagi peneliti untuk menyebarkan kuesioner secara langsung atau tatap muka dengan para responden. Sementara data sekunder berupa dokumentasi dalam bentuk buku absen dari masing-masing kelas di SD Negeri 1 Sitirejo untuk mengetahui jumlah siswa yang dapat dijadikan sebagai responden.

Pengambilan sampel sangatlah diperlukan dalam sebuah penelitian, karena sampel merupakan bagian populasi yang dianggap mampu menjawab keterwakilan dari populasi dalam sebuah penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel yang akan dipakai yaitu simple random sampling. Simple random sampling sendiri merupakan jenis pengambilan sampel probabilitas dimana setiap orang pada seluruh target populasi mempunyai kesempatan sama untuk ditunjuk, atau pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan

tidak memperhatikan tingkatan dalam suatu populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel diambil secara acak, digunakan sebagai representasi agar tidak menimbulkan hasil yang bias dari keseluruhan populasi. Teknik simple random sampling dipilih karena populasi siswa SD Negeri 1 Sitirejo merupakan populasi yang banyak dan homogen, yakni seluruh anggota populasi yang memiliki karakteristik serupa untuk dijadikan sampel penelitian. Karakteristik yang dimaksudkan disini adalah 100 siswa SD Negeri 1 Sitirejo terdiri dari 28 siswa kelas 4,33 siswa kelas 5, dan 39 siswa kelas 6 yang secara lebih intens mengakses internet dan sedang dalam pembelajaran secara online.

Kemudian data yang sudah dikumpulkan akan dianalisis secara statistik deskriptif. Statistik ini digunakan sebagai penganalisa data yang sudah terkumpul dengan menggambarkan apa adanya tanpa mempunyai maksud untuk membuat kesimpulan yang akan berlaku secara umum (Sugiyono, 2017). Analisis data dalam penelitian ini diukur berdasarkan berbagai indikator yang telah terbagi ke dalam dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X terdiri dari durasi mengakses internet, fasilitas yang diakses, intensitas mengakses pembelajaran dari internet, ketersediaan internet, ketepatan fungsi internet. Sementara dalam variabel Y terdiri dari durasi belajar, materi pembelajaran, aktivitas siswa, media pembelajaran, hasil belajar siswa. Selanjutnya berbagai indikator tersebut dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan dalam bentuk kuesioner, lalu kuesioner disebar ke responden, setelah mendapatkan hasil jawaban dari kuesioner, selanjutnya data tersebut akan diolah menggunakan SPSS 16.0.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Peneliti melakukan penelitian pada pemanfaatan internet terhadap peningkatan kualitas pembelajaran siswa SD Negeri 1 Sitirejo dengan mengumpulkan data melalui beberapa responden. Pada kesempatan kali ini, peneliti memberikan kuesioner dalam bentuk google form kepada 100 siswa SD Negeri 1 Sitirejo pada jenjang kelas 4, 5, dan 6. Hasil pengolahan data tersaji dan terangkum di bawah ini.

#### 3.1. Uji Validitas

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS 16.0). Penilaiannya dilihat dari  $r_{tabel}$ , jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Cara mendapatkan  $r_{tabel}$  menggunakan rumus  $df$  (Degree of Freedom) =  $n - 2$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel, maka  $df = 100 - 2$ . Dari hasil DF tersebut, didapatkan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,196 dengan tingkat signifikansi yaitu 0,05 yang dapat dilihat pada  $r_{tabel}$  statistika. Hasil uji validitas variabel Pemanfaatan Internet (X) dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas variabel, Variabel Pemanfaatan Internet (X)**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X1	0,507	0,196	Valid
X2	0,471	0,196	Valid
X3	0,719	0,196	Valid
X4	0,517	0,196	Valid
X5	0,534	0,196	Valid
X6	0,607	0,196	Valid
X7	0,512	0,196	Valid

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan pada setiap pernyataan variabel validitas Pemanfaatan Internet (X) mendapatkan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,196) maka pernyataan dari variabel Pemanfaatan Internet (X) adalah valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Hasil uji validitas variabel kualitas pembelajaran siswa (Y) dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas variabel, Variabel Kualitas Pembelajaran Siswa (Y)**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Y.1	0,823	0,196	Valid
Y.2	0,848	0,196	Valid
Y.3	0,852	0,196	Valid
Y.4	0,780	0,196	Valid
Y.5	0,795	0,196	Valid
Y.6	0,786	0,196	Valid
Y.7	0,819	0,196	Valid
Y.8	0,879	0,196	Valid

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan pada setiap pernyataan variabel kualitas pembelajaran siswa (Y) mendapatkan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ (0,196) maka pernyataan dari variabel Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial (Y) adalah valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

### 3.2. Uji Reliabilitas

**Tabel 3. Variabel X, Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	10

**Tabel 4. Variabel Y, Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	9

Untuk memastikan instrument penelitian merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya menggunakan uji reliabilitas sebagai alat ukur. Uji reliabilitas dilakukan bertujuan untuk menunjukkan alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dan tetap konsisten jika pengukuran dilakukan lebih dari satu kali.. Pada penelitian ini menggunakan Cronbach's Alpha. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai alpha > 0,60 maka butir pertanyaan tersebut reliabel (Sujarweni, 2014), maka variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel. Berikut ini Tabel mengenai hasil uji reliabilitas variabel Independent variable Pemanfaatan Internet (X) dan variabel Dependent, variabel kualitas pembelajaran siswa(Y).

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Promosi Periklanan (x)**

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Alpha	Keterangan
Pemanfaatan Internet (X)	0,700	0,60	Reliabel
kualitas pembelajaran siswa(Y)	0,833	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa variabel Independent variable Pemanfaatan Internet (X) dan variabel Dependent, variabel kualitas pembelajaran siswa (Y) menunjukkan Cronbach's alphalebih besar dari 0,60. Yang artinya dapat dipercaya dan konsisten untuk digunakan sebagai alar ukur variabel.Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel adalah reliabel dan dapat digunakan pada analisis selanjutnya.

### 3.3. Uji Anova (Uji F)

**Tabel 6. Anova (UJI F), Anova<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1362.520	1	1362.520	192.738	.000a
	Residual	692.790	98	7.069		
	Total	2055.310	99			

Predictors: (Constant), Pemanfaatan Internet

Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran Siswa

#### 3.3.1. Simultan

Berikut ini penjelasan hasil uji f Simultan dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh variabel X yang merupakan Pemanfaatan Internet (X) terhadap Variabel kualitas pembelajaran siswa (Y). Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H0: Variabel X tidak berpengaruh signifikan secara Simultan terhadap variabel Y

H1: Variabel X berpengaruh signifikan secara Simultan terhadap variabel Y

Cara pertama dengan membandingkan nilai  $t_{tabel}$  apabila hasil  $f_{hitung} > t_{tabel}$ , Maka terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Menghitung nilai  $f_{tabel}$  dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut, taraf signifikan 0,05 Sedangkan derajat bebas pengujian adalah  $(K: n-k) = (1 : 100)$  dan Hasil yang diperoleh untuk  $f_{tabel}$  adalah sebesar 3.93. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh nilai  $f_{hitung}$  sebesar  $192.738 > t_{tabel}$  sebesar 3,93, sehingga H0 ditolak dan H1diterima. Artinya ada variabel X yang merupakan variable Pemanfaatan Internet (X) terhadap Variabel kualitas pembelajaran siswa (Y).

Cara kedua yaitu dengan membandingkan besarnya taraf signifikansi penelitian sebesar 0,05. Jika sig. penelitian  $< 0,05$  maka H1diterima dan jika sig. penelitian  $> 0,05$  maka H1ditolak.

Berdasarkan tabel diatas perhitungan angka signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya variabel X yang merupakan variable Pemanfaatan Internet (X) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel Y yaitu terhadap Variabel kualitas pembelajaran siswa (Y).

### 3.4. Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 7. Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5.601	2.304		2.431	.017
	Pemanfaatan Internet	.807	.058	.814	13.883	.000

Dependent Variable: Kualitas Pembelajaran Siswa

### 3.5. Uji t Parsial

Berikut ini penjelasan hasil uji t Parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh variable X terhadap Variabel Y. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H0: Variabel X tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Y

H1: Variabel X berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Y

Cara pertama dengan membandingkan nilai  $t_{tabel}$  apabila hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Menghitung nilai  $t_{tabel}$  dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut, Pengujian hipotesis dengan  $\alpha = 5\%$ . Sedangkan derajat bebas pengujian adalah  $n - k = 100 - 1 = 99$  dan Hasil yang diperoleh untuk  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,660. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh nilai  $t_{hitung}$  (X) sebesar 13.883 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,660. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh sehingga dapat didapatkan hasil bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya ada pengaruh signifikan secara parsial setiap variabel X.

Cara kedua yaitu dengan membandingkan besarnya taraf signifikansi penelitian sebesar 0,05. Jika sig. penelitian < 0,05 maka H1 diterima. Jika sig. penelitian > 0,05 maka H1 ditolak.

Berdasarkan tabel diatas perhitungan angka signifikansi Variabel X sebesar 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya variabel X variable Pemanfaatan Internet (X) berpengaruh signifikan secara Parsial terhadap variabel kualitas pembelajaran siswa (Y).

Penelitian dilaksanakan guna mengamati dan menganalisis pemanfaatan internet dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa SD Negeri 1 Sitirejo. Pada realitanya siswa telah mampu memanfaatkan internet dengan baik guna peningkatan kualitas pembelajaran mereka. Sehingga internet telah menjadi sarana yang tepat sebagai media sekaligus sumber belajar bagi siswa SD Negeri 1 Sitirejo guna menunjang pembelajaran mereka. Sehingga jika penelitian ini dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, maka disini peneliti akan lebih memfokuskan pembahasan mengenai cara siswa dalam memanfaatkan kemajuan teknologi berupa internet sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa secara langsung di sekolah dan pembelajaran secara online.

Disini, peneliti memakai teori modernisme menurut Anthony Giddens. Teori ini didasarkan pada kondisi masyarakat termasuk siswa yang telah mengalami fase yang disebut



kemajuan dalam hal berteknologi. Di mana dalam fase ini, mereka memiliki ketergantungan pada kemajuan teknologi berupa internet, sehingga mereka akan selalu mengakses internet guna mencari informasi apapun yang ingin mereka ketahui termasuk informasi mengenai pembelajaran. Apabila teori itu dihubungkan dengan penelitian ini, maka dapat dikatakan dan dilihat bahwa dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin modern, mampu menunjang kegiatan pembelajaran siswa SD Negeri 1 Sitirejo, sehingga kemajuan teknologi berupa internet telah mampu berperan dengan baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Peneliti memandang bahwa permasalahan dalam penelitian ini telah dialami oleh banyak siswa. Sehingga jika dilihat dari hasil temuan di atas, maka siswa telah mampu mengakses dan memanfaatkan internet dengan baik guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Selain itu, mereka juga telah mampu menyeimbangkan kegunaan internet baik untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan di sekolah.

#### 4. Simpulan

Pada bagian akhir dari laporan penelitian tentunya akan ditampilkan sebuah kesimpulan dan rekomendasi. Disini menjelaskan mengenai kesimpulan serta rekomendasi dari hasil penelitian. Kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil penelitian ini yaitu kualitas pembelajaran siswa SD Negeri 1 Sitirejo mengalami peningkatan, karena jika dilihat dari jawaban yang mereka pilih, mayoritas dari mereka akan memilih sumber belajar sebagai salah satu hal yang akan mereka akses di internet. Hal tersebut dilakukan agar kualitas dalam pembelajaran mereka meningkat dengan memanfaatkan kemajuan teknologi berupa internet yang berkembang pesat. Dengan menyebar luasnya pandemi Covid-19 saat ini mendorong berbagai sekolah di Indonesia termasuk SD Negeri 1 Sitirejo untuk menerapkan kebijakan pembelajaran secara online guna ikut serta membantu pemerintah untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Hal itu tentunya akan menambah fungsi dari internet, yang semula siswa mengakses internet hanya untuk dijadikan sebagai sumber belajar, kini mereka juga mengaksesnya sebagai suatu media pembelajaran seperti digunakan untuk zoom, google meet, dan lain sebagainya guna sebagai fasilitas untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam hal pembelajaran. Dengan begitu, saat ini siswa dituntut untuk mampu mengoperasikan dan memanfaatkan internet dengan sebaik mungkin agar kualitas pembelajaran mereka terus meningkat setiap saat. Sehingga keadaan saat ini bukan menjadi sebuah hambatan bagi siswa untuk mendapatkan kualitas pembelajaran yang maksimal, melainkan menjadi sebuah acuan untuk terus semangat dan berusaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dari hasil analisis dalam penelitian ini dan kesimpulan yang diberikan, siswa SD Negeri 1 Sitirejo nyatanya mampu memanfaatkan kemajuan teknologi berupa internet dengan baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan kepada pihak sekolah agar terus bahkan lebih meningkatkan pemanfaatan internet bagi siswa untuk mengakses pembelajaran, tentunya dengan pengawasan yang tepat dari pihak sekolah. Serta jika memungkinkan hendaknya pihak sekolah memberikan sosialisasi untuk siswa dalam hal pengoperasian dan pemanfaatan internet kedepannya.

#### Daftar Rujukan

Azmi, M. (2014). *Bab II Tinjauan Pustaka*.

Ibnu, A. M. (2021). *Apa Itu Istilah Modernisasi dalam Sosiologi dan Bagaimana Sepertinya?* <https://amp.tirto.id/apa-itu-istilah-modernisasi-dalam-sosiologi-bagaimana-dampaknyaaf85U#aoh=-16185787240795&referrer>.

- Purwatiningsih, N. A., Fatchiya, A., & Mulyandari, R. S. H. (2018). Pemanfaatan internet dalam meningkatkan kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Cianjur. *Jurnal Penyuluhan*, 14(1), 79-91.
- Rosmawati, R. (2018). *Bab III Metode Penelitian*.
- Setiyani, R. (2010). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Dinamika Pendidikan*, 5(2).
- Tondang, Y. S., & Arwita, W. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 8(2).
- Walidaini, B., & Arifin, A. M. M. (2018). Pemanfaatan Internet Untuk Belajar Pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 3(1).